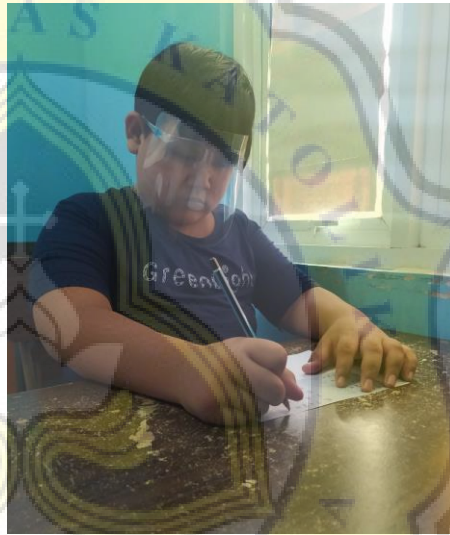
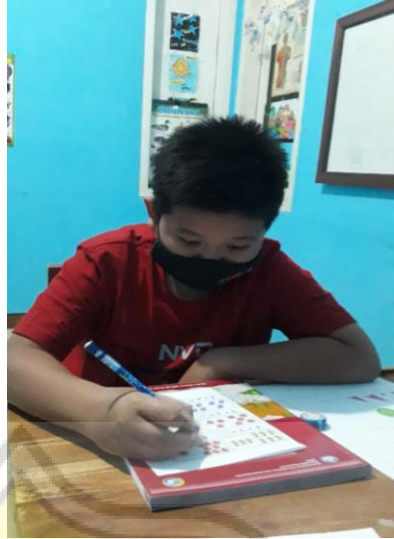


**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN**





## LAMPIRAN

### KUISIONER UNTUK INFORMAN GURU

Mohon kesediaan saudara untuk mengisi data-data dibawah ini sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa dasar paksaan ataupun ketidakpaksaan. Angket ini bertujuan bagi penulis untuk membantu dalam proses kelancaran dalam menempuh skripsi yang berlangsung.

Nama : Evin Evianita

Umur : 29 Tahun

Alamat : Sendangmulyo

Jenis Kelamin : Perempuan

Latar Belakang Pendidikan : S1 Pendidikan

1. Sejak kapan Ibu mengajar di Sekolah Tali Takum Semarang?

Jawaban : Juli 2015

2. Terdapat berapa siswa tunagrahita secara keseluruhan di Sekolah Tali Takum Semarang?

Jawaban : 12 orang

3. Bagaimana cara Ibu untuk mengetahui jika anak tersebut termasuk anak tunagrahita?

Jawaban : sulit mengingat dalam belajar, gangguan perilaku seperti marah-marah, lambat menguasai kemampuan dasar seperti: makan sendiri/berpakaian

4. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak-anak di SLB ini baik itu ketika didalam kelas maupun diluar kelas?

Jawaban : Pesan 2 arah, dengan pendekatan perlahan dan mendalam

5. Apakah anda sering mengulang-ngulang kata?

Jawaban : Itu pasti, karena terkadang siswa tidak memahami yang disampaikan oleh saya

6. Biasanya memakai media apa ketika berkomunikasi dengan anak-anak?

Jawaban : gerakan tangan. Tergantung karakter anak dan ketunaan yang pasti kontak mata di fokuskan

7. Kalau misal ada anak-anak yang enggan dan susah mendekati diri kepada guru-guru, bagaimana cara anda untuk mendekati diri kepada anak-anak?

Jawaban : Masuk keduniannya mereka lalu mengarahkan untuk bisa duduk terlebih dahulu lalu, baru fokuskan pandangan mata

8. Bagaimana cara anda membangun suasana kelas yang lebih menarik, apa yang bapak lakukan?

Jawaban : Media pembelajaran menarik dan interaktif, ex: dengan menggunakan bantuan alat peraga pembelajaran

9. Bagaimana cara mengajar Ibu untuk siswa tunagrahita yang memiliki kemampuan komunikasi yang kurang?

Jawaban : Jika hambatan terjadi pada kemampuan membaca maka menggunakan poster/gambar gambar warna , symbol .

10. Apakah cara mengajar pada setiap anak tunagrahita terdapat perbedaan?

Jika ada, bagaimana perbedaannya?



Jawaban : Sudah pasti karena walaupun ketunaan sama tapi karakteristik anak berbeda. Caranya hanya mengenali anak terlebih dahulu diarahkan sesuai dengan program yang sudah dibuat.

11. Bagaimana respon peserta didik tunarungu ketika proses interaksi berlangsung?

Jawaban : Bisa belajar dengan baik jika dalam penyampaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka yaitu dengan Bahasa isyarat.

12. Apakah ada strategi khusus untuk mengajar anak tunagrahita?

Jawaban : Ada

13. Bagaimana sistem yang digunakan dalam pembelajaran siswa ABK?

Jawaban : Pembelajaran personal, memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing siswa

14. Jika pada saat pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung mengalami kesulitan, bagaimana anda mengutarakan maksud atau tujuan anda kepada peserta didik tunarungu?

Jawaban : Dengan simbol-simbol agar mereka lebih paham

15. Adakah media atau alat pembelajaran yang anda gunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung? Media apa saja?

Jawaban : Ada, Gambar, simbol, permainan sederhana, menggambar dll

16. Media pembelajaran apa yang tergolong efektif dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara peserta didik tunarungu?

Jawaban : untuk anak berkebutuhan tunarungu atau hambatan pendengaran media yang cocok adalah visual seperti media gambar dan praktik lainnya.

17. Apakah anda bersedia menjadi pendengar yang baik ketika anak didik anda bercerita atau mengajak anda bermain?

Jawaban : Iya, karena itu diperlukan terlebih menjadi guru

18. Manakah yang anda lebih sering gunakan pada saat proses pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung?

Jawaban : (metode menjelaskan, diskusi kelompok, atau memberikan tugas) sharing atau diskusi dan paraktik

19. Dari ketiga metode tersebut, menurut anda metode apa yang efektif dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara peserta didik tunarungu?

Jawaban : Dengan lirik lagu, akan tetapi dengan Bahasa isyarat maka anak akan mengamati dan merekam aktivitas isyarat tersebut sehingga bertambah komunikasi dalam kesehariannya

20. Menurut pengalaman ibu mengajar anak tunagrahita apakah lebih sulit? Jika iya, bagaimana kesulitannya?

Jawaban : Iya, pemahaman maksud dari apa yang sudah dipelajarinya

21. Bagaimana upaya ibu ketika anak tunagrahita mengalami kesulitan ?

Jawaban : dengan mengulang materi beberapa kali

22. Bagaimanakah minat belajar siswa tunagrahita?

Jawaban : Cenderung kurang

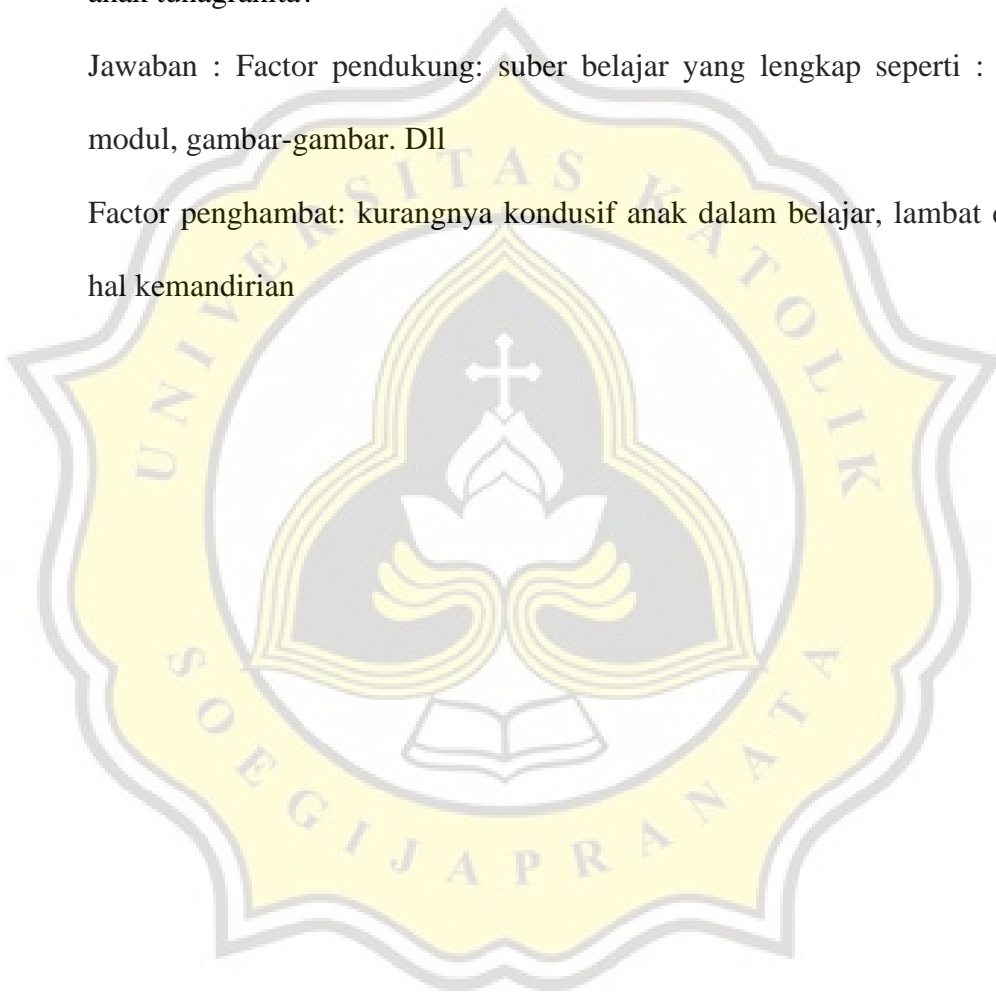
23. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah maksimal sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban : Insyaallah sudah, meskipun tetap ada keterbatasan yang ada

24. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada kemampuan belajar anak tunagrahita?

Jawaban : Factor pendukung: suber belajar yang lengkap seperti : buku, modul, gambar-gambar. Dll

Factor penghambat: kurangnya kondusif anak dalam belajar, lambat dalam hal kemandirian



## **KUISIONER UNTUK INFORMAN GURU**

Mohon kesediaan saudara untuk mengisi data-data dibawah ini sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa dasar paksaan ataupun ketidakpaksaan. Angket ini bertujuan bagi penulis untuk membantu dalam proses kelancaran dalam menempuh skripsi yang berlangsung.

Nama : Dian septanto

Umur : 31 tahun

Alamat : jl.sri rejeki utara 7 no.2 semarang barat

Jenis Kelamin : laki-laki

Latar Belakang Pendidikan : sarjana Arsitektur

1. Sejak kapan Ibu mengajar di Sekolah Tali Takum Semarang?

Jawaban : Pada awal tahun 2011

2. Terdapat berapa siswa tunagrahita secara keseluruhan di Sekolah Tali Takum Semarang?

Jawaban : 12 orang

3. Bagaimana cara Ibu untuk mengetahui jika anak tersebut termasuk anak tunagrahita?

Jawaban : Dari hasil assement saat akan masuk di sekolah talitakum dan dari hasil observasi bertahap

4. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan anak-anak di SLB ini baik itu ketika didalam kelas maupun diluar kelas?



Jawaban : Komunikasi bisa secara gestur tubuh dengan di barengi verbal yang jelas, bisa juga lewat gambar

5. Apakah anda sering mengulang-ngulang kata?

Jawaban : Iya biasanya untuk larangan/saat anak melakukan hal yang tidak sesuai pasti. Seperti kata " tidak "

6. Biasanya memakai media apa ketika berkomunikasi dengan anak-anak?

Jawaban : Mis: gerakan tangan jawaban nya = media tangan, ekspresi wajah, gestur gerak tubuh.

7. Kalau misal ada anak-anak yang enggan dan susah mendekati diri kepada guru-guru, bagaimana cara anda untuk mendekati diri kepada anak-anak?

Jawaban : Memahami apa yang jadi penyebab anak enggan, kemudian mendekati anak, menjalin ikatan pemahaman secara dekat, menyounding anak agar berbaur dan menyakinkan anak kalau dia aman dan agar tercipta nyaman

8. Bagaimana cara anda membangun suasana kelas yang lebih menarik, apa yang bapak lakukan?

Jawaban : Pahami karakter anak apa yang disukai terlebih dahulu, buat modifikasi pembelajaran agar tidak monoton

9. Bagaimana cara mengajar Ibu untuk siswa tunagrahita yang memiliki kemampuan komunikasi yang kurang?

Jawaban : Bangun ikatan antara ibu dan anak terlebih dahulu, latih pemahaman secara detail, komunikasi bisa memakai gambar, arahan

gerak/ekspresi ( mencontohkan ) lama kelamaan anak akan terbiasa dengan hal itu.

10. Apakah cara mengajar pada setiap anak tunagrahita terdapat perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya?

Jawaban : Ada perbedaan dan itu hal biasa karena kebutuhan dan karakter beda. Perbedaan ada pada cara pemahaman anak pada suatu hal/perintah/materi sosial. Perbedaan ada pada ekspresi anak saat merespon suatu hal.

11. Bagaimana respon peserta didik tunarungu ketika proses interaksi berlangsung?

Jawaban : Respon akan tercipta jika pancingan/stimulus saat berkomunikasi/berinteraksi tercipta dengan baik..mulai dari awal pengenalan,menjalin kedekatan karakter yang detail ke anak. Respon bisa lewat gestur/ekspresi wajah.

12. Apakah ada strategi khusus untuk mengajar anak tunagrahita?

Jawaban : Ada, itu terletak di hati dan penerimaan dan kesadaran akan siapa yang di tangani/dikasih i. Plus di kesiapan kita sebagai tenaga pendidik/terapis.

13. Bagaimana sistem yang digunakan dalam pembelajaran siswa ABK?

Jawaban : Sistem nya mengikuti suatu kebutuhan anak dan apa yang menjadi prioritas tumbuhkembang anak yang nantinya akan digunakan anak dimasa depan nya kelak. ( Soft skill )

14. Jika pada saat pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung mengalami kesulitan, bagaimana anda mengutarakan maksud atau tujuan anda kepada peserta didik tunarungu?

Jawaban : Lewat gerak atau lewat gambar yang berurutan sembari berekspresi.

15. Adakah media atau alat pembelajaran yang anda gunakan dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung? Media apa saja?

Jawaban : Ada, Lewat gambar/foto dan alat peraga

16. Media pembelajaran apa yang tergolong efektif dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara peserta didik tunarungu?

Jawaban : Gambar, jika tuna rungu tidak ada hambatan motorik bisa lewat tulisan/gadget.

17. Apakah anda bersedia menjadi pendengar yang baik ketika anak didik anda bercerita atau mengajak anda bermain?

Jawaban : Sangat bersedia

18. Manakah yang anda lebih sering gunakan pada saat proses pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung?

Jawaban : (metode menjelaskan, diskusi kelompok, atau memberikan tugas) ketiga nya semua terpakai

19. Dari ketiga metode tersebut, menurut anda metode apa yang efektif dalam pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara peserta didik tunarungu?

Jawaban : Menjelaskan terlebih dahulu,memberi tugas dan mengerjakan secara bersama sama

20. Menurut pengalaman bapak mengajar anak tunagrahita apakah lebih sulit?  
Jika iya, bagaimana kesulitannya?

Jawaban : Selama ini tidak ada kata sulit, karena semua dilandasi oleh hati dan penerimaan akan kesadaran yang baik akan siapa yang diasuh/di didik

21. Bagaimana upaya bapak ketika anak tunagrahita mengalami kesulitan ?

Jawaban : Cari tahu secara detail mana yang menjadi kendala,kemudian modifikasi materi yang hasil akhir sama dengan tujuan yang akan dicapai

22. Bagaimanakah minat belajar siswa tunagrahita?

Jawaban : Cukup baik terlebih jika sesuatu hal yang disukai siswa

23. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah sudah maksimal sesuai dengan kebutuhan siswa?

Jawaban : Cukup

24. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada kemampuan belajar anak tunagrahita?

Jawaban : Pendukung : kasih sayang keluarga, keluarga mau besinergi dalam tumbuh kembang anak.

Penghambat : kurang penerimaan dalam keluarga/keluarga mengalami kebingungan dalam memahami anak.

\

PAPER NAME

**16.M1.0033\_Elisabet Jesicalista 20**

---

WORD COUNT

**11889 Words**

CHARACTER COUNT

**90396 Characters**

PAGE COUNT

**74 Pages**

FILE SIZE

**197.5KB**

SUBMISSION DATE

**Jun 20, 2022 3:31 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Jun 20, 2022 3:32 PM GMT+7**

---

**● 10% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 6% Internet database
- Crossref database
- 9% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

